

MENUJU MASA DEPAN BERKELANJUTAN: UPAYA KOMUNITAS LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT SERUMPUN NUSANTARA MELALUI PLATFORM DIGITAL

Adinda Bintang Nurshabrina, Frinces Lita Vistara, Casandra Kristella Sijabat, Fatiya Fatihatur Riifah AlMunawarah

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung

Email: dindabintang12.db@gmail.com, frinceslitavistaratindaon@gmail.com,
casandrakristellasijabat@gmail.com, fatihaturfatiya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang upaya komunitas lingkungan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di sepanjang wilayah Nusantara melalui penggunaan platform digital untuk membangun masa depan yang berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku, publikasi ilmiah, dan sumber lainnya. Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap informasi yang relevan guna memahami konteks, dinamika, dan fenomena yang terkait dengan subjek yang diteliti. Tujuan penelitian untuk mengetahui upaya komunitas lingkungan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di sepanjang wilayah Nusantara melalui platform digital, dengan fokus pada pembangunan masa depan yang berkelanjutan. Platform digital memiliki peran penting dalam memfasilitasi kolaborasi antara komunitas dan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan serta Platform digital terbukti menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan lingkungan hidup. Hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan strategi yang lebih efektif untuk memobilisasi partisipasi masyarakat untuk mencapai pembangunan berkelanjutan di masa depan.

Kata Kunci: komunitas lingkungan, platform digital, partisipasi masyarakat, masa depan berkelanjutan,, Kolaborasi.

Abstract

This research discusses the environmental community's efforts to increase community participation throughout the archipelago through the use of digital platforms to build a sustainable future. The method used in this research uses qualitative research methods with a case study approach, researchers collect data from various sources, such as journals, books, scientific publications and other sources. This process involves in-depth analysis of relevant information to understand the context, dynamics and phenomena related to the subject under study. The aim of the research is to determine the environmental community's efforts to increase community participation throughout the archipelago through digital platforms, with a focus on sustainable future development. Digital platforms have an important role in facilitating collaboration between communities and society in order to achieve sustainable development goals and digital platforms have proven to be an effective tool for increasing community participation in environmental activities. The results of this research can contribute to the development of more effective strategies for mobilizing community participation to achieve sustainable development in the future.

Keywords: environmental community, digital platform, community participation, sustainable future,, Colaborasi.

PENDAHULUAN

Krisis lingkungan yang semakin serius dan perlunya menuju masa depan yang berkelanjutan menekankan pentingnya peran komunitas lingkungan dalam mendorong partisipasi masyarakat di wilayah Nusantara. Dukungan ini semakin diperkuat dengan pesatnya kemajuan teknologi, yang memungkinkan penggunaan platform digital sebagai alat efektif untuk mencapai

masyarakat secara luas. Dengan memanfaatkan platform digital, komunitas lingkungan dapat lebih terfokus dan efisien dalam memperluas jangkauan aktivitas mereka, serta mengubah pendekatan teknologi internet dalam mendukung upaya lingkungan. Melalui platform digital ini, partisipasi masyarakat dalam melindungi lingkungan, mengelola limbah, dan mempromosikan keberlanjutan keuangan dapat ditingkatkan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meraih masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Komunitas lingkungan telah menjadi pondasi penting dalam usaha menuju masa depan yang berkelanjutan. Melalui upaya advokasi, pendidikan, dan inovasi, mereka memperjuangkan perubahan dalam kebijakan serta perilaku untuk mendukung pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. Dengan berada di garis depan, komunitas ini berusaha untuk menggali dukungan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya perlindungan lingkungan. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, platform digital kini menyediakan potensi yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk mencapai komunitas yang tersebar di seluruh Nusantara. Dari media sosial hingga aplikasi mobile, platform ini memperluas kemampuan untuk memperkuat dan memperluas jaringan aktivis lingkungan. Dengan mampu mengatasi kendala fisik dan sosial, platform digital ini menjadi alat yang efektif bagi komunitas lingkungan untuk menginspirasi, mendidik, dan menggerakkan masyarakat dengan cepat dan efisien.

Masyarakat, terutama pemuda sebagai generasi penerus perlu mengembangkan karakter peduli lingkungan demi tercapainya kehidupan di masa depan yang lebih baik. Indonesia yang merupakan salah satu negara dengan penduduk terbanyak di dunia sayangnya hanya memiliki tingkat kepedulian terhadap lingkungan sebesar 57% saja (Kamilah, 2013). Hal ini menandakan masih terdapat kekurangan kesadaran perilaku peduli lingkungan di kalangan masyarakat sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti ingin memahami bagaimana komunitas peduli lingkungan membentuk karakter peduli lingkungan di masyarakat. Ini sangat penting karena peran penting lingkungan dalam menjamin kelangsungan hidup manusia di Bumi.

Menurut Lorenzo (2019), konsep komunitas adalah kelompok sosial yang terdiri dari sekumpulan orang berkarakteristik sama dalam hal kepentingan, kepercayaan, bakat, minat, dan hobi, membuat mereka nyaman dengan diri mereka sendiri serta dengan setiap anggota komunitas tersebut.

Berbagai komunitas peduli lingkungan beroperasi secara mandiri dan membantu warga menangani masalah lingkungan. Salah satu contohnya adalah kerjasama antara komunitas "Pandawara" dari Indonesia dan komunitas "LoKohoPunoh" dari Malaysia. Kolaborasi ini fokus pada beberapa kegiatan, termasuk memberikan edukasi tentang pemilahan sampah kepada masyarakat, meningkatkan kesadaran akan isu lingkungan, dan melaksanakan kegiatan membersihkan sampah di pantai untuk mencegah kerusakan lingkungan. Dengan memperhatikan dominasi peran media sosial dalam membentuk opini dan perilaku, penelitian tentang cara memanfaatkan media sosial sebagai sarana efektif untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan dalam menjaga kebersihan lingkungan di Desa Padang Tualang menjadi sangat penting.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan platform digital, khususnya media sosial, sebagai sarana untuk menyebarkan informasi dan konten yang relevan.

Melalui kampanye yang dirancang, tujuannya adalah mengubah sikap dan perilaku masyarakat sehari-hari agar lebih mendukung praktik kebersihan lingkungan. Diharapkan bahwa penggunaan media sosial sebagai cara utama untuk menyampaikan pesan dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat yang baik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan, menggunakan media sosial sebagai wadah untuk berbagi ide, pengalaman, dan tindakan konstruktif.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif menurut Maleong (2016:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pengertian studi kasus menurut Creswell (2014), studi kasus merupakan strategi penelitian untuk menyelidiki secara cermat suatu hal dengan pengumpulan informasi lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data. Studi kasus dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam dan menganalisa secara lebih intensif tentang sesuatu terhadap individu, kelompok, atau situasi. (Alsa, 2014).

Untuk memperoleh data peneliti menggunakan teknik “literature review” atau tinjauan pustaka. Untuk memahami subjek secara menyeluruh, peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini dari berbagai jurnal, buku, publikasi ilmiah, dan sumber lainnya. Menurut Snyder (2019) mengatakan literature review adalah sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa overview para ahli yang tertulis dalam teks. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berasal dari temuan penelitian peneliti terdahulu dan bukan dari pengalaman langsung. Data sekunder yang diperoleh ditemukan di jurnal atau makalah terkait tentang topik dan subjek penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, semakin banyak platform media sosial yang populer di kalangan masyarakat, seperti Instagram, Facebook, TikTok, Twitter, dan lainnya. Namun, dalam periode terkini, TikTok telah menjadi salah satu platform media sosial yang sangat diminati oleh banyak orang. TikTok adalah sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk membuat, membagikan, dan menonton video-video pendek. Aplikasi ini dikembangkan oleh sebuah perusahaan teknologi asal China dan diluncurkan pada tahun 2016. Tiktok menyediakan wadah bagi penggunanya untuk membuat video pendek hingga video panjang, menyediakan berbagai musik dan juga efek, terdapat fitur

TikTok Shop, melakukan siaran langsung dan lain sebagainya.

TikTok memiliki dampak signifikan terhadap industri hiburan, memengaruhi tren dan budaya populer. Ini telah menjadi platform di mana pengguna dapat mengekspresikan diri, mempelajari hal-hal baru, dan terhubung dengan komunitas pencipta global. Meskipun ada beberapa tantangan, seperti larangan akun dan masalah privasi, TikTok terus menjadi pilihan populer untuk pembuatan dan konsumsi konten.

Hal ini terkait dengan adanya kolaborasi antara 2 negara yang serumpun, seperti Indonesia dan Malaysia. Melalui platform TikTok, 2 komunitas lintas negara dapat berkolaborasi untuk menyebarkan campaign menjaga kelestarian lingkungan. Salah satu contohnya adalah kolaborasi antara Pandawara dari Indonesia dan LoKoHoPunoh dari Malaysia.

Kedua komunitas tersebut mengunggah video kolaborasi yang bertujuan untuk bahu-membahu untuk menjadikan lingkungan tanpa mengalami kerusakan. Kegiatan ini dilakukan di Pantai Batu Rakit, Kota Kuala Terengganu dengan berbagai rangkaian kegiatan seperti berbagi informasi terkait pemilahan sampah, upaya pembangunan kesadaran kepada masyarakat mengenai lingkungan, membicarakan mengenai teknis clean up dan aksi clean up di pantai. Melalui video yang diunggah di akun TikTok Pandawara, mereka menekankan bahwa, untuk tidak pernah ragu dalam mengambil keputusan, terutama untuk menjaga lingkungan dari kerusakan. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berkelanjutan guna menjaga kebersihan lingkungan, terutama di keserumpunan nusantara.

Video pendek ini berdurasi 80 menit yang diunggah pada tanggal 20 Maret 2024, yang ditonton lebih dari 11,7 juta akun TikTok dan disukai sebanyak 526,6 ribu akun hingga 3 April 2024. Video ini juga tak luput dari komentar mendukung dari berbagai akun, dan berkomentar bahwa, diperlukannya campur tangan dan apresiasi pemerintah dalam mendukung kegiatan tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa TikTok memiliki potensi sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat di seluruh Nusantara dalam menjaga kelestarian lingkungan demi mencapai masa depan yang berkelanjutan

KESIMPULAN

Krisis lingkungan yang semakin serius menekankan perlunya langkah konkret menuju masa depan yang berkelanjutan. Di dalam konteks Nusantara, peran vital komunitas lingkungan menjadi kunci dalam menggalang partisipasi masyarakat untuk turut serta dalam upaya pelestarian lingkungan. Dukungan terhadap komunitas tersebut semakin diperkuat oleh kemajuan teknologi, terutama dalam bentuk platform digital, yang membuka peluang baru untuk mencapai masyarakat secara luas.

Dengan memanfaatkan platform digital, seperti media sosial dan aplikasi seperti TikTok, komunitas lingkungan dapat lebih efektif dalam menjangkau khalayak dan mengubah cara pandang terhadap pengelolaan lingkungan. Melalui platform ini, partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, mengelola limbah, dan mendukung keberlanjutan dapat ditingkatkan. Peran komunitas lingkungan sangat penting dalam membentuk kesadaran akan lingkungan di kalangan masyarakat, terutama di kalangan generasi penerus. Dengan melakukan advokasi, pendidikan, dan inovasi, komunitas ini berupaya untuk mengubah perilaku dan kebijakan guna menjaga kelestarian lingkungan.

Kolaborasi antara komunitas lintas negara, seperti antara Pandawara dari Indonesia dan LoKoHoPunoh dari Malaysia, melalui platform TikTok menjadi contoh bagaimana kerjasama digital dapat memberikan dampak positif dalam pelestarian lingkungan. Dengan merancang kampanye-kampanye yang kreatif, platform digital mampu mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat sehari-hari menuju keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform digital, khususnya TikTok, memiliki potensi besar dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan dan mencapai masa depan yang berkelanjutan, terutama di wilayah Nusantara

DAFTAR PUSTAKA

- Dewa, D.D. (2022). Masa Depan Penataan Ruang di Indonesia dalam Masa Transisi Menuju Masyarakat 5.0. *TATALOKA*.
- Nurwahyuni, I. L., Cahyani, L. I., & Fitriana, N. (2022). Peran Komunitas Bendhung Lepen dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan di Desa Mrican, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. *Jurnal Empati*, 10(6), 436-446.
- Lorenzo, G.M. (2019). “Komunitas vespa modifikasi ekstrem” (Studi kasus: Komunitas binal bersaudara scooter gank di Kota Padang) [Tugas akhir diploma tidak dipublikasikan]. Universitas Andalas.
- Yusman, Y., Siregar, N., & Putra, R. R. (2023). Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Desa Padang Tualang Kabupaten Langkat. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 4(1), 130-133.
- Satori, D., & Komariah, A. (2009). Metodologi penelitian kualitatif.
- Julianto, S. (2018). Pemaknaan Life Satisfaction Pada Anak Laki-Laki Dalam Keluarga Orangtua Tunggal (Doctoral dissertation, UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG).
- Mutdmainnah, U., & Herlina, N. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan pada Remaja Awal yang Menghadapi Menarche: Literatur Review.